

Tren Penggunaan Aplikasi Tiktok yang Berdampak Pada Akhlak Siswa

Ria Zubaidah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: riazubaidah24@mhs.uinjkt.ac.id

Ainurrafiq

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: ainurrafiq@uinjkt.ac.id

Dimyati

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: dimyati@uinjkt.ac.id

Abstract

The rapid development of information and communication technology, particularly social media platform TikTok, has provided easy access to information and entertainment for young generations, while also posing significant challenges to moral development. Uncontrolled exposure to content such as inappropriate language, consumptive behavior, and trends conflicting with moral values can affect students' ethics, manners, and social behavior. This study aims to identify and analyze the impact of TikTok usage trends on students' morals based on previous research findings. The method applied is a Systematic Literature Review (SLR), collecting, selecting, and reviewing literature from relevant journals published in recent years. A critical analysis was conducted to identify both positive and negative patterns of influence. The findings reveal that TikTok has two sides: it can enhance creativity, skills, and self-confidence, yet its negative impacts are more dominant, including a decline in ethics, addiction, consumptive behavior, and the spread of unethical content. This study recommends strengthening digital literacy, providing intensive guidance from parents and teachers, and reinforcing regulations to optimize TikTok's positive potential while minimizing its adverse effects..

Keywords: *TikTok, students' morals, digital literacy, social behavior, Systematic Literature Review.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial TikTok, telah memberikan kemudahan akses informasi dan hiburan bagi generasi muda, namun juga memunculkan tantangan serius terhadap pembentukan akhlak. Paparan konten yang tidak terkendali, seperti bahasa

Ulmuna: Jurnal Studi Keislaman

Vol.11 No.2: Desember 2025

P-ISSN 2442-8566

E-ISSN 2685-9181

yang kurang pantas, perilaku konsumtif, serta tren yang bertentangan dengan nilai moral, berpotensi memengaruhi etika, sopan santun, dan perilaku sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak tren penggunaan TikTok terhadap akhlak siswa berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan, memilah, dan mengkaji literatur dari berbagai jurnal relevan yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir. Analisis dilakukan secara kritis untuk menemukan pola pengaruh positif maupun negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dua sisi: di satu sisi mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan rasa percaya diri; di sisi lain lebih dominan menimbulkan dampak negatif berupa penurunan etika, kecanduan, perilaku konsumtif, dan penyebaran konten tidak etis. Penelitian ini merekomendasikan perlunya literasi digital, pendampingan intensif dari orang tua dan guru, serta penguatan regulasi untuk mengoptimalkan potensi positif TikTok sekaligus meminimalkan dampak negatifnya.

Kata Kunci: TikTok, akhlak siswa, literasi digital, perilaku sosial, Systematic Literature Review

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat, hal ini pun tidak terlepas dari perkembangan yang maju di awal tahun 1970-1980 yang mengakibatkan sistem komunikasi dan komputer berkembang dengan begitu pesat dan cepatnya¹. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan sosial media pada peserta didik juga semakin berkembang. Kemudian yang disediakan tidak jarang dijadikan sarana untuk berbuat hal-hal yang tidak bermoral oleh sebagian kalangan peserta didik.

Teknologi telah memberikan kemudahan masyarakat luas, terutama *smartphone*, namun kalangan peserta didik saat ini, media sosial yang sering disalahgunakan adalah tiktok². Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian dibagikan kepada para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian dibagikan kepada para pengguna aplikasi tiktok lainnya.

Berdasarkan riset *Business Of Apps*, tiktok diperkirakan akan menjangkau 1,46 miliar pengguna aktif secara global pada kuartal kedua tahun 2022. Berdasarkan data, terdapat 99,1 juta pengguna aktif tiktok di Indonesia.

¹ Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–48.

Pengguna tiktok di Indonesia menggunakan aplikasi ini rata-rata 23,1 jam setiap bulannya. Selama hampir 5 tahun berjalan, aplikasi ini hampir menjadi yang paling banyak diunduh di Google Play Store dan App Store. Menurut data, tiktok diunduh sebanyak 33 juta kali melalui app store pada tahun 2019 dan 2020. Dengan 47% pengguna aktif berada dalam rentang usia 18-24 tahun, gen Z merupakan kelompok terbesar penggunanya³.

Ibnu Maskawaih berpendapat bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang memotivasi seseorang untuk berperilaku tanpa henti memikirkan segala sesuatunya. Perilaku akhlak diartikan sebagai perbuatan yang merupakan cerminan jiwa dan dilakukan dalam keadaan sadar, perbuatan ini merupakan perbuatan baik yang dilakukan tanpa memikirkan untuk mendapatkan pengakuan. Sering kali hal ini dilandasi atas dasar keikhlasan karena Allah SWT⁴.

Seiring dengan popularitasnya tiktok juga menimbulkan kekhawatiran terkait penggunaannya terhadap nilai akhlak peserta didik. Absennya konsep diri pada individu inilah yang berdampak pada akhlak. Misalnya, mengenakan pakaian yang menggoda dan menari dengan cara yang tidak pantas adalah contohnya. Sayangnya, banyak pengguna terutama remaja yang mencoba mengikuti hal tersebut sebagai upaya untuk menarik perhatian dan menjadi viral setelah itu. Banyak remaja putri yang menari sambil mengenakan jilbab lalu kemudia diposting di tiktok, padahal ini merupakan hal yang tidak pantas⁵. Paparan remaja terhadap media sosial tiktok, yang menampilkan beragam konten yang dikirimkan, dalam jangka waktu yang lama tidak diragukan mempengaruhi akhlak mereka⁶.

Akhlak adalah cerminan nilai moral dan etika, sangat penting dalam pembentukan karakter remaja. Penggunaan tiktok yang tidak terkendali dan konten yang tidak sesuai dengan norma etika dapat mempengaruhi akhlak mereka. Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang mendukung serta penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh pada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebingungan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja

³ dkk Maryana, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1, no. 1 (2023): 20–20.

⁴ Pratama. Y, Shafrianto A, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka. Raudhah Proud to Be Profesional," *Journal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021): 97–105.

⁵ Nurnazmi. Rosdiana A, "Dampak Aplikasi Tik Tok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima," *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.

⁶ dkk Nurfatmawati, "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Akhlak Peserta Didik Di SD Negeri 2 Purworejo Kecamatan Prosiding," *Seminar Internasional* 1, no. 1 (2023): 10–16.

Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang maupun dikemudian hari⁷. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik mendalami fenomena yang terkait tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa.

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* yang merupakan metode dan proses penelitian untuk mengidentifikasi dan menilai secara kritis penelitian yang relevan, serta untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari penelitian tersebut⁸. *Systematic Literature Review* adalah cara penelitian untuk melakukan tinjauan pustaka dengan cara yang teratur memetakan fase-fase tertentu⁹. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan identifikasi terhadap jurnal-jurnal sumber secara terstruktur dengan tetap memperhatikan langkah-langkah yang sudah ditetapkan¹⁰. Penelitian ini dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan hasil penelitian sebelumnya dengan metode SLR. Hasil penelitian ini kemudian dievaluasi oleh peneliti dengan melakukan telaah dan identifikasi secara sistematis terhadap artikel penelitian yang dipilih¹¹.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, langkah pertama ialah menentukan topik sehingga dapat dirumuskan masalahnya "Bagaimana Tren Penggunaan Aplikasi Tiktok Berdampak Pada Akhlak Siswa?" selanjutnya populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang terkait tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa. *Search process* atau proses pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari situs Google Scholar adapun alamat situsnya yakni <https://scholar.google.co.id/> dengan bantuan Publish or Perish (PoP) 8.

Berikut adalah tahapan dalam penelitian *Systematic Literature Review*

⁷ Sundari. Ruhmini, Siti Sri, *Perkembangan Anak & Remaja* , 2004.

⁸ Snyder H, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research*, no. 104 (2019): 333–39.

⁹ Larasati dkk, "Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile," *Sistemasi* 10, no. 2 (2021): 369–369.

¹⁰ A Putra, "Systematic Literature Review: Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI* 4, no. 2 (2020): 110–22.

¹¹ E. dkk Triandini, "Metode Systematic Literature Review ," *Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63–63.



Gambar 1. Tahap Penelitian

Dalam penentuan kriteria data yang diperoleh digunakan untuk menentukan apakah data tersebut sesuai untuk penelitian. Berikut ini adalah kriteria data penelitian.

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel menggunakan bahasa Indonesia	Artikel tidak berbahasa Inggris
2	Penulis artikel adalah penulis Indonesia	Penulis artikel bukan penulis luar negeri
3	Riset terkait tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa	Riset tidak terkait tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa

Tabel 1. Tahap Penentuan Kriteria

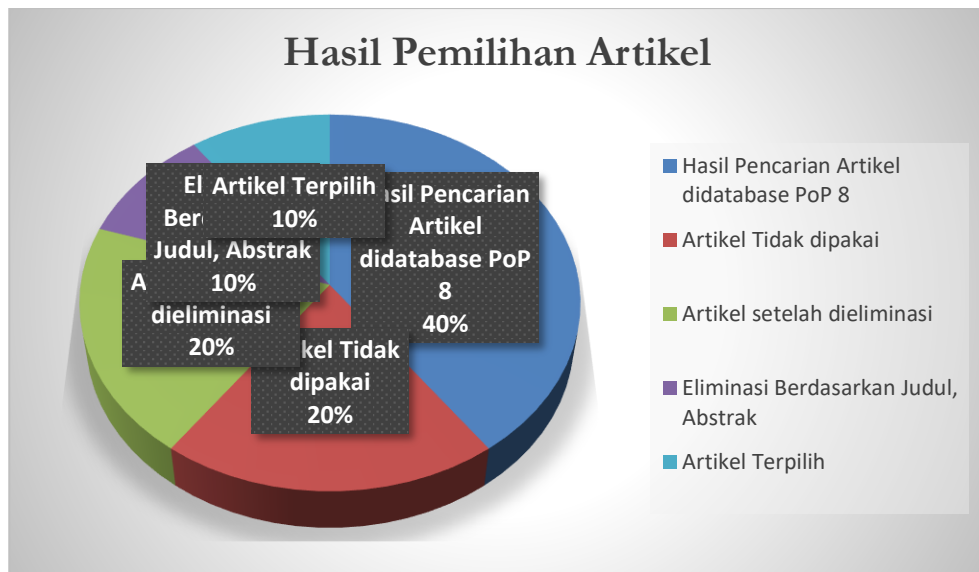


Diagram 1. Hasil Pemilihan Artikel

Setelah mendapatkan beberapa artikel, penulis menemukan 40 artikel pada database google scholar, lalu memilih 20 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Tahap selanjutnya, artikel tersebut dipelajari secara mendetail dan yang sesuai dengan topik peneliti terdapat 10 artikel jurnal. Terdapat 10 jurnal valid namun tidak memenuhi kriteria, dalam artian jurnal berbentuk skripsi maupun buku digital.

Hasil dari literatur inilah yang dijadikan sebagai pijakan menganalisis tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa. Se jauh manakah pengaruh dari penggunaan aplikasi tiktok berdampak pada akhlak siswa.

Diskusi masalah dan pembahasannya

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai platform media sosial yang tidak hanya mengubah cara siswa berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, bertindak, dan membentuk nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu platform yang menonjol dalam beberapa tahun terakhir ini adalah tiktok, sebuah aplikasi berbasis video pendek yang sangat populer dikalangan remaja, termasuk siswa. Popularitas tiktok yang pesat tidak terlepas dari daya tarik kontennya yang menghibur, interaktif, dan mudah diakses, namun dibalik kemudahannya tersebut muncul berbagai konsekuensi terhadap akhlak pengguna, khususnya pada usia anak sekolah.

Ibnu Maskawaih, seorang filsuf dan ahli etik dalam tradisi Islam, dikenal dengan karya besarnya yakni "Tahzib al-Akhlaq" yang membahas

secara mendalam pendidikan akhlak dalam Islam. Menurutnya, pendidikan akhlak merupakan usaha untuk membentuk perilaku manusia agar menjadi baik, yang dapat dicapai melalui dua aspek utama: pembiasaan dan peran lingkungan sosial. Dalam pandangan Ibnu Maskawaih, akhlak yang baik terbentuk dengan cara memperbaiki dan menyucikan jiwa dari sifat-sifat tercela serta melatih kebiasaan-kebiasaan positif. Dalam konteks ini, tiktok, menjadi lingkungan sosial digital yang dapat memperkuat atau merusak akhlak siswa¹².

Tiktok, sebagai platform media sosial yang sangat populer kalangan remajadan pelajar, memiliki pengaruh besar terhadap akhlak siswa. Konten yang dikonsumsi oleh siswa di tiktok, baik berupa video hiburan, tantangan, gaya hidup, seringkali tidak mengedepankan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam pendidikan akhlak Islam. Sebaliknya tiktok juga menyediakan *reinforcement* positif (penguatan positif) bagi siswa yang mengikuti tren populer yang berfokus pada penampilan fisik, gaya hidup hedonis, dan pencarian popularitas yang dapat bertentangan dengan nilai akhlak yang mengutamakan kesederhanaan dan kejujuran.

Bagian kali ini akan membahas secara komprehensif tren penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak pada akhlak siswa.

Penulis	Judul/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
Muslimin, dkk	Dampak Negatif dari Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Bahasa Masyarakat/ 2023	Survei dan analisis konten	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tiktok telah menyebabkan perubahan dalam gaya bahasa masyarakat

¹² Ibnu Miskawaih, *Tahzib Al-Akhlaq* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1997).

Zahrotun Nahla, dkk	Dampak Tiktok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda/ 2024	Studi literatur atau studi kepustakaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tiktok dapat menyebabkan penurunan etika dan perilaku yang tidak pantas dikalangan generasi muda. Konten yang tidak etis seperti pantas seperti pelecehan, kekerasan, dan diskriminasi dapat ditemukan diplatform ini
Caesar davala, ddk	Transformasi Perilaku Sosial Remaja Era Digital: Penggunaan Tiktok dikalangan Remaja/ 2024	Kualitatif Fenomenologi	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa remaja mengalami kecanduan dan kecenderungan pada aplikasi tiktok, tiktok memberikan dampak yang signifikan bagi remaja, remaja mengalami perubahan perilaku sosial akibat

			<p>penggunaan tik tok seperti perilaku malas-malasan, perubahan gaya hidup, menurunnya etika dan sopan santun saat berbicara, dan kurangnya partisipasi sosial</p>
<p>Meilla dwi nurmala, dkk</p>	<p>Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa/ 2022</p>	<p>Kualitatif Fenomenologi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perubahan perilaku sosial mahasiswa akibat dampak penggunaan tiktok, yaitu pertama kurang bergaul, kedua lebih eksis mengikuti zaman, ketiga kecanduan, keempat meningkatnya budaya konsumtif, kelima waktu istirahat berkurang</p>

Adelia Aritonang, dkk	Dampak Tren Tiktok Terhadap Perkembangan Moral Pada Siswa-siswi di SMA Negeri 10 Medan/ 2025	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tiktok dikalangan siswa di SMAN 10 Medan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya menyangkut peningkatan kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri. Sementara dampak negatifnya meliputi kecanduan gadget, penyebaran konten tidak sesuai usia, dan gangguan akademik
mm tamonob, dkk	Aplikasi Tiktok dan Perilaku Candu Remaja/ 2023	Kualitatif studi kasus	Hasil penelitian menemukan tiga bentuk perilaku candu yang ditampilkan pada remaja kelurahan Oebufu Kota Kupang yakni;

Pertama, dalam durasi penggunaannya masuk dalam kategori level medium users dan heavy users dengan penggunaannya mulai dari 3-8 jam/hari. Kedua, FOMO atau kecemasan sosial kecemasan sosial terjadi pada remaja yang kecanduan mengakses tiktok. Ketiga, adanya pemenuhan kebutuhan yang diperoleh melalui tiktok

ihda shofiyatun nisa, dkk	Tinjauan Hukum Terhadap Dampak Kecanduan Tiktok Terhadap	Studi kepuustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada regulasi yang mengatur perlindungan anak
--	---	-----------------------	---

	Kesehatan Mental Remaja:Studi Kasus di Kalangan Pelajar/ 2025		didunia maya, masih dibutuhkan kebijakan yang lebih komprehensif terkait pengawasan penggunaan media sosial, pendidikan mengenai dampak negatifnya, dan perlindungan kesehatan mental remaja
a.p.purwandini	Kecanduan Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Tingkat Stress Pada Siswa SMA Kelas X di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta/ 2023	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan dari 67 respnden, sebagian besar mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok sebesar 80,6%. Tingkat stress yang dialami berada dalam rentang normal sebesar 40,3%, rata-rata responden yang mengalami kecanduan

penggunaan media sosial tiktok berjenis kelami laki-laki

Arifatul Khoir, dkk	Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja/ 2023	Kualitatif studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dua sisi bagi remaja. Yakni berdampak positif dan berdampak negatif. Studi ini menyimpulkan bahwa orang tua dan guru berperan lebih dalam membentuk karakter anak melalui literasi digital
Mahmudah, dkk	Budaya Flexing di Tiktok: Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumtif dan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa	Kualitatif fenomenologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya <i>flexing</i> mempengaruhi sebagian mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif dan membeli barang-barang mewah diluar kebutuhannya.

Universitas
Lampung/
2025

Selain itu, adanya paparan dari konten *flexing* yang intens menimbulkan perasaan cemas dan penurunan rasa percaya diri yang membawa dampak negatif pada kesehatan mental

Berdasarkan analisis dari 10 jurnal tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa temuan pengungkapan fokus utama adalah bagaimana tren penggunaan aplikasi tiktok berdampak pada akhlak siswa. **Hasil penelitian Muslimin, Sri Aditya, dan Anisa Lamakarasa** menyatakan bahwa penggunaan tiktok telah menyebabkan perubahan dalam gaya bahasa masyarakat. Fenomena ini dapat dilihat dari penurunan kemampuan mengekspresikan diri secara tertulis dengan benar, penyalahgunaan kata-kata atau frasa tertentu, dan penggunaan singkatan atau jargon yang tidak lazim dalam percakapan sehari-hari.

Hasil penelitian Zahrorun Nahla, Bagus Setiawan, dan Anisa Fitri Nabila menyatakan bahwa penggunaan tiktok dapat menyebabkan penurunan etika dan perilaku yang tidak pantas di kalangan generasi muda. Konten yang tidak etis seperti pelecehan seksual, kekerasan, diskriminasi dapat ditemukan di platform ini, yang memengaruhi nilai moral dan norma sosial.

Hasil penelitian Caesar Davala Nahar Kusuma, Roso Prajoko, Wahyuning Chumaeson menyatakan bahwa remaja mengalami kecanduan dan kecenderungan pada aplikasi tiktok, remaja mengalami perubahan perilaku sosial akibat penggunaan tiktok seperti perilaku malas-malasan, perubahan gaya hidup, menurunnya etika dan sopan santun saat berbicara, dan kurangnya partisipasi sosial.

Hasil penelitian Meiilla Dwi Nurmala, Stevany Afrizal, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo menyatakan bahwa perubahan perilaku sosial mahasiswa akibat dampak penggunaan aplikasi tiktok, yaitu

kurang bergaul, lebih eksis mengikuti zaman, kecanduan, me ingkatnya budaya konsumtif, waktu istirahat berkurang.

Hasil penelitian Adelia Aritonang, Grace Claudia Valerina Saragih, Fanny Mustika Ayu, Kevin Cornelius Manurung, Mhiranda Sitorus, Roma Naulin Stephany Bintang, Trima Uasito Tampubolon, Jamaludin Jamaludin, Sri Yunita menyatakan bahwa penggunaan tiktok dikalangan siswa di SMA Negeri 10 Medan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya mencakup peningkatan kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, sementara itu dampak negatifnya meliputi kecanduan gadget, penyebaran konten tidaaak sesuai, dan gangguan akademik.

Hasil penelitian Maria Marsiadis Tmonob, Monika Wutun, Maria V.D.Pabha Swan menyatakan bahwa ada tiga bentuk perilaku candu yang ditampilkan pada remaja Kelurahan Oebufu Kota Kupang yakni; Pertama, dalam durasi 3-8 jam/hari. Kedua, FOMO atau kecemasan sosial terjadi pada remaja yang kecanduan mengakses tiktok. Ketiga, adanya pemenuhan kebutuhan yang diperoleh melalui tiktok.

Hasil penelitian Ihda Shofiyatun Nisa, Lailatun Ni'mah, Ainin Aniniyya Nurroiffah menyatakan bahwa meskipun ada regulasi yang mengatur perlindungan perlindungan anak didunia maya, masih dibutuhkan kebijakan yang lebih komprehensif terkait pengawasan penggunaan media sosial, pendidikan mengenai dampak negatifnya, dan perlindungan kesehatan mental remaja.

Hasil penelitian Ayu Putri Purwandini, Endang Nurul Syafitri, Ririn Wahyu Widayati, Cristin Wiyani menyatakan bahwa penelitian ini menunjukkan dari 67 responden, sebagian besar mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok sebesar (80,6%). Tingkat stress yang dialami berada dalam rentang normal sebesar 40,3%. Rata-rata responden yang mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok berjenis kelamin laki-laki.

Hasil Penelitian Arifatul Khoir, Ikhwan Aziz Q, Rina Mida Hayati menyatakan bahwa media orang tua dan guru berperan lebih dalam membentuk karakter anak melalui literasi digital.

Hasil penelitian Abdul Halim Bamazruk, Kenan Yudhostira, Kevin Yuriko Hartanto, Purwanto Putra, Ahmad RizaFaizal, Zaimasuri menyatakan bahwa budaya *flexing* mempengaruhi sebagian mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif dan membeli barang-barang mewah diluar kebutuhannya.

Berdasarkan sintesis dari beberapa penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku, etika, dan akhlak generasi muda, khususnya siswa dan mahasiswa. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya perubahan

dalam gaya bahasa, penurunan kemampuan berkomunikasi secara formal, serta kecenderungan mengadopsi bahasa singkatan atau jargon yang kurang sesuai dengan norma percakapan sehari-hari. Selain itu, muncul pula perilaku yang menunjukkan penurunan etika, seperti penyalahgunaan media untuk konten tidak etis (pelecehan seksual, kekerasan, diskriminasi), serta berkurangnya rasa sopan santun.

Hasil studi juga mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dapat memicu kecanduan, berdampak pada perubahan perilaku sosial (misalnya malas beraktivitas, menurunnya partisipasi sosial), dan memengaruhi kesehatan mental. Beberapa penelitian menyoroti fenomena FOMO (fear of missing out), penurunan waktu istirahat, serta gangguan akademik akibat terlalu fokus pada konsumsi konten. Meski demikian, terdapat temuan positif seperti peningkatan kreativitas, keterampilan, dan rasa percaya diri ketika siswa memanfaatkan TikTok sebagai media kreasi. Akan tetapi, manfaat tersebut sering kali diimbangi atau bahkan tereduksi oleh risiko penyebaran konten negatif dan perilaku konsumtif, termasuk fenomena flexing yang mendorong pengeluaran berlebihan di luar kebutuhan.

Sejumlah penelitian juga menegaskan pentingnya peran orang tua, guru, dan regulasi pemerintah dalam memberikan scaffolding yang tepat, literasi digital, serta pengawasan penggunaan media sosial untuk meminimalkan dampak negatifnya dan mengoptimalkan potensi positifnya. Tanpa pendampingan yang memadai, penggunaan TikTok cenderung membentuk pola perilaku yang kurang sejalan dengan nilai moral, norma sosial, dan akhlak mulia generasi muda

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya melalui media sosial TikTok, telah membawa pengaruh signifikan terhadap akhlak generasi muda. Konten yang tidak terkendali dan paparan jangka panjang terhadap nilai-nilai yang menyimpang berpotensi menurunkan etika, sopan santun, serta membentuk perilaku konsumtif dan kecanduan. Meskipun TikTok dapat dimanfaatkan untuk mengasah kreativitas dan keterampilan, dampak negatifnya lebih dominan jika tidak ada pengawasan dan arahan dari orang tua, guru, maupun regulasi yang tepat. Oleh karena itu, literasi digital dan pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk mengarahkan penggunaan TikTok secara positif.

Daftar Pustaka

- A, Nurnazmi. Rosdiana. “Dampak Aplikasi Tik Tok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima.” *EduSociata Jurnal Penidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.
- A, Pratama. Y, Shafrianto. “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka. Raudhah Proud to Be Profesional.” *Journal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021): 97–105.
- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang.” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–48.
- H, Snyder. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research*, no. 104 (2019): 333–39.
- Larasati dkk. “Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile.” *Sistemasi* 10, no. 2 (2021): 369–369.
- Lukas, Jonathan. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Maryana, dkk. “Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1, no. 1 (2023): 20–20.
- Miskawaih, Ibnu. *Tahzib Al-Akhlaq*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1997.
- Nurfatmawati, dkk. “Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Akhlak Peserta Didik Di SD Negeri 2 Purworejo Kecamatan Prosiding.” *Seminar Internasional* 1, no. 1 (2023): 10–16.
- Putra, A. “Systematic Literature Review: Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI* 4, no. 2 (2020): 110–22.
- Sri, Sundari. Ruhmini, Siti. *Perkembangan Anak & Remaja*, 2004.
- Triandini, E. dkk. “Metode Systematic Literature Review.” *Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63–63.